



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)
DINAS KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunianya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 dapat diselesaikan.

LKj-IP disusun secara periodik berdasarkan Peraturan Pemerintah No.13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah ini secara garis besar berisikan informasi mengenai rencana kinerja dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2021. Oleh karena itu LKj-IP ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi misi organisasi. Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan perencanaan pembangunan dimasa yang akan datang dalam upaya mewujudkan kinerja Dinas ketahanan Pangan yang lebih baik, bersih, akuntabilitas dan professional.

Kami menyadari bahwa obyektifitas dan rasionalitas dalam menyusun LKj-IP ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang positif dalam rangka perbaikan LKj-IP ini, sehingga untuk tahun-tahun yang akan datang dalam penyusunan LKj-IP menjadi lebih baik.

Akhirnya semoga LKj-IP dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan lami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kerjasamanya dalam penyusunan laporan ini.

Praya, Januari 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah,



LALU. AHMAD SATRIADI, ST
NIP. 19651118 199603 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi OPD	5
1.2. Data Kepegawaian	8
1.3 Struktur Organisasi.....	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	9
II.1. Rencana Strategis.....	9
II.2. Perjanjian Kinerja OPD tahun 2021.....	12
II.3 Indikator Kinerja Utama.....	
II.4 Perjanjian Kinerja SKPD tahun.....	
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
III.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja	15
III.2 Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran	16
III.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja pencapaian Tujuan Strategis tahun.....	
Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	17
III.4 Akuntabilitas Keuangan	20
BA B IV. PENUTUP.....	22
LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 - 2026. LKj-IP juga sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Di dalamnya memuat gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis, dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan iktisar hasil (outcome) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini dimaksudkan agar kinerja yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, tidak hanya sekedar pencapaian output kegiatan. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator sasaran strategis tersebut dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi
1	Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	135%	194,34%
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94,80	94,30
3	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi	100%	100%
Rata-Rata				129,55 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 129,55% sasaran strategis Tersedianya Pangan pokok Yang Cukup Bagi msyarakat Lombok Tengah dapat tercapai dengan capaian indikator Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok sebesar 194,34 %, sasaran yang kedua yaitu Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan sebesar 94,30 Point dan sasaran ketiga yaitu Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat dengan indikator Prosentase Pangan Segar Yang Aman Dikonsumsi sebesar 100 % dengan realisasi anggaran sebesar 96,75 %.

Secara keseluruhan, rekapitulasi capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan pada 2021, porsentase kumulatif capaian kinerja di kategorikan baik dari sasaran maupun tujuan adalah sebesar 129,55 %, jika pengklasifikasian tingkat keberhasilan diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2021 dapat dinilai “**Baik Sekali**”.

Melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh program kegiatan dengan tetap mengacu pada sasaran dan tujuan strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam pencapaian visi yaitu; “*Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA)*”

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Tugas Pokok dan Fungsi OPD

1. Kedudukan

Sesuai dengan peraturan Bupati Lombok Tengah nomor 87 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kabupaten Lombok Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang Ketahanan Pangan.

Ketahanan pangan sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa, karena sebagai pemenuhan hak azasi bagi manusia di bidang pangan, salah satu pilar dalam ketahanan nasional, dan eksistensi kedaulatan bangsa. Terpaut dengan itu, maka Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan telah merumuskan antara lain:

1. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, halal, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan dan terjangkau;
2. Ketahanan pangan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Sehubungan dengan itu, seluruh komponen bangsa dari pemerintah hingga masyarakat, harus bersama-sama berperan dalam membangunketahanan pangan secara bersinergisitas.

Program Pembangunan Ketahanan Pangan ditujukan untuk memberdayakan aparatur dan masyarakat agar mampu memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya ketahanan pangan, serta mampu mengatasi kendala dalam mewujudkan ketahanan pangan, dilakukan dengan:

1. Memanfaatkan potensi sumberdaya lokal yang beragam untuk peningkatan ketersediaan pangan dengan menggunakan teknologi spesifik lokasi dan ramah lingkungan;

2. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang melalui pemberdayaan, peningkatan citra rasa dan citra pangan khas Indonesia, serta pengembangan produk dan mutu produk pangan bergizi;
3. Mengembangkan perdagangan pangan regional dan antar daerah, sehingga menjamin pasokan pangan ke seluruh wilayah dan terjangkau oleh masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Memanfaatkan pasar pangan internasional secara bijaksana bagi pemenuhan konsumen yang beragam;
5. Memberikan jaminan akses yang lebih baik bagi masyarakat miskin di perkotaan dan pedesaan atas pangan yang bersifat pokok.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Ketahanan Pangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Ketahanan pangan;
- b. Pengawasan terhadap pelaksanaan teknis dibidang Ketahanan Pangan;
- c. Pembinaan terhadap pelaksana teknis dibidang Ketahanan Pangan ;
- d. Pelasanaan Administrasi Dinas di bidang Ketahanan Pangan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

I.2 Data Kepegawaian

Jumlah Pegawai pada Dinas Ketahan Pangan Kabupaten Lombok Tengah kondisi 31 Desember 2021 adalah sebanyak 17 orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam tabel data pegawai berikut :

REGISTER PEGAWAI DINAS KETAHANAN PANGAN

Unit Organisasi : Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah

Instansi : Dinas Ketahanan Pangan

Keadaan : s/d . 31 Bulan Desember 2021

N O.	NAMA	LAKI-LAKI PEREMPUAN	GO L	ES	JABATAN NAMA JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR NAMA	DIKLATPIM YG TELAH DIIKUTI			KETERANGAN THN	
							THN	TK. IJAZA H	NAMA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Lalu Ahmad Satriadi, ST	19651118 199603 1 002	IV/b	II.b	Kepala Dinas	Teknik Planologi	1995	S-1	DIKLAT PIM III	2009	-
2	Ir. Hj. Maesarah	19651231 199203 2 103	IV/b	III.a	Sekretaris Dinas	Produksi Ternak	1989	S-1	DIKLAT PIM III	2003	-
3	Ir. Supyan, MM.	19661223 199310 1 001	IV/a	III.b	Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	Magister Managemen	2009	S-2	DIKLAT PIM III	2018	-
4	Lalu Khalid Ari Bagesa, S. Pt	19650103 199503 1 001	IV/a	III.b	Kabid Pengankaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	Budidaya Perairan	1993	S-1	ADUM	1999	-
5	Ir. L. Kelan Jali, M. Si	19671210 200003 1 005	IV/a	IV.a	Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	Peng. Sumber Daya Lahan Kering	2010	S-2	DIKLAT PIM IV	2004	-
6	S i t r e, SP	19651231 198903 2 135	III/d	IV.a	Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	Sosek. Pertanian	1997	S-1	ADUM	2003	-
7	Sujarni, S. ST	19701231 199803 1 005	III/d	IV.a	Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	Sains Terapan	2004	D-IV	DIKLAT PIM IV	2012	-
8	T a u f i k, SP	19651504 200604 1 002	III/d	IV.a	Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	Budidaya Pertanian	1994	S-1	-	-	-
9	Ahmad Lamo	19651231 199103 1 144	III/d	IV.a	Analisis Ketahanan Pangan Ahli Muda	SMA / IPA	1984	SLTA	-	-	-
10	Siti Fatimah Nora, SP	19740207 200701 2 019	III/d	IV.a	Analisis Perencana Ahli Muda	Produksi Pertanian	1998	S-1	-	-	-
11	Lalu Nashaeri Yandi, SP	19810409 201001 1 013	III/c	-	Analisis Pangan Bid. Ketersediaan	Ilmu Tanah	2003	S-1	-	-	-
12	Dewi Prasetyaningsih, A.Md	19840911 200604 2 017	III/b	-	Bendahara Pengeluaran	Computer	2005	D-3	-	-	-
13	Sudiarta, SP. M.Pi	19751119 201001 1 004	III/b	-	Kasubbag. Umum Kepeg.&Keuangan	Magister Ilmu Perikanan	2017	S-2	-	-	-

14	Haryuni	19651231 200003 2 028	III/b	-	Pengadministrasi Kepegawaian	SMA / IPA	1985	SLTA	-	-	-
15	Baiq Pitriani, S.Sos	19671231 200701 2 202	III/a	-	Pengadministrasi Umum	S1-ILMU ADM. NEGARA	2012	S-1	-	-	-
16	Lalu Zarkasyi	19740830 200901 1 003	II/d	-	Pengadministrasi Umum	SMA / IPS	1993	SLTA	-	-	-
17	Kasjono	19661231 200701 1 295	II/b	-	Pengadministrasi Umum	SLTA (Paket C)	2009	SLTA	-	-	-

Praya, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kabupaten Lombok Tengah,

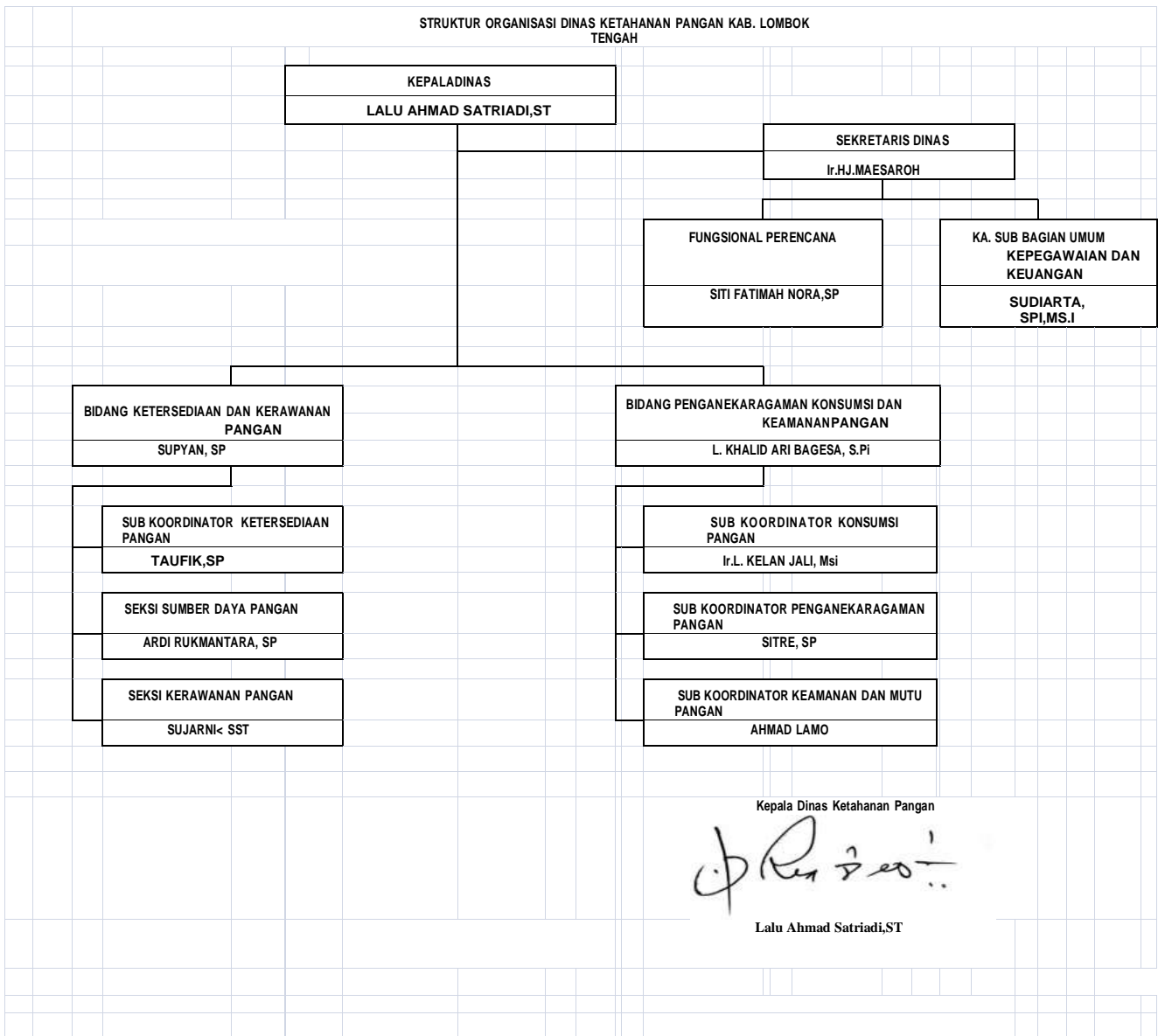


LALU AHMAD SATRIADLST

NIP. 196511181996031002

I.3 Struktur Organisasi OPD

Bagan struktur lengkap dengan nama pejabat



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. RENCANA STRATEGIS

FORMAT 3

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2021..S.D 2022**

Tujuan	Sasaran		CaraMencapaiTujuan danSasaran		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	1.Menjamin Ketersediaan Pangan Masyarakat Yang Cukup 2.Meningkatkan Akses Pangan 3.Pengendalian Distribusi Pangan	1.Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan 2.Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat 3.Program Penanganan kerawanan Pangan	
	2.Meningkatnya Konsumsi pangan Yang Bergam Berimbang dan Bergizi	Skor Pola Pangan Harapan	Diversifikasi Pangan	1.Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Msyarakat	
	3.Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi	Pengawasan Keamanan Pangan	1.Program Pengawasan Keamanan Pangan	

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026 ditetapkan Visi Kabupaten Lombok Tengah yaitu **Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah Yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA)** Visi tersebut dijabarkan dalam lima Misi untuk dilaksanakan oleh seluruh OPD sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi tugas dan fungsinya. Tujuan Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. Sedangkan sasarannya adalah Meningkatnya Nilai Tambah Produk unggulan Dan Ekonomi Kreatif

Adapun Misi Kabupaten Lombok Tengah yang menjadi tanggung jawab Dinas Ketahanan Pangan adalah yaitu misi ke 4 yaitu: “ Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan Berkelanjutan Didukung Infrastruktur Yang Berkualitas

Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud:

1. Memberikan arah pemabungan Ketahanan Pangan dalam kurun waktu lima tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026
2. Memberikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan Dinas Ketahanan Pangan selama kurun waktu 5(lima) tahun
3. Berbagai strategi pembangunan yang ditetapkan dalam kurun waktu lima tahun kedepan diarahkan pada kebijakan untuk meningkatkan posisi ketahanan pangan yang diukur dengan berbagai indikator dengan memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2016 – 2021 berdasarkan kesesuaian antara faktor kunci

keberhasilan dengan misi kepala daerah, maka dirumuskan tujuan yaitu
“Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah”

Sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah untuk misi ke 4 adalah

1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah
2. Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman
3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal. Sejalan dengan amanat Undang-Undang Pangan tersebut, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024 memprioritaskan peningkatan kedaulatan pangan sebagai salah satu sub agenda prioritas untuk mewujudkan agenda pembangunan nasional yakni kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

Dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021-2026 disebutkan bahwa visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Lombok tengah adalah “Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera, Bermutu, Maju dan Berbudaya (BERSATU JAYA) dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah dalam melaksanakan program dan kegiatannya menunjang terwujudnya pencapaian Misi ke-4 yaitu Pembangunan Ekonomi Yang Berkesinambungan dan berkelanjutan Didukung Infrastruktu Berkualitas.

Dalam rangka implementasi misi ke-4, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah akan mendorong pelaksanaan program dan kegiatan strategis dan unggulan guna mewujudkan pencapaiannya melalui beberapa aspek/sub sistem ketahanan pangan diantaranya: 1) pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok; 2) stabilisasi harga pangan; 3) perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan

Dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 disebutkan bahwa visi pembangunan jangka menengah Provinsi NTB adalah “Membangun NTB yang Gemilang”, dan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB dalam melaksanakan program dan kegiatannya menunjang terwujudnya pencapaian Misi ke-5 NTB Sejahtera dan Mandiri.

Pada RPJMD (2021-2026) sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi Daerah, peran strategis sektor pertanian tersebut di gambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDRB, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan penyedia bahan pakan dll. Upaya mencapai target pembangunan pertanian pada RPJPD meliputi Diversifikasi pangan.

Ketersediaan pangan merupakan aspek penting dalam mewujudkan ketahanan pangan. Penyediaan pangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan konsumsi pangan bagi masyarakat secara berkelanjutan. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan meningkatkan kuantitas dan kualitas pangan, diperlukan target pencapaian angka konsumsi pangan perkapita pertahun sesuai dengan angka kecukupan gizi nasional (WKPG) tahun 2004 merekomendasikan kriteria kecukupan pangan bagi rata-rata penduduk yaitu kebutuhan kalori minimal 2000 kkal/kapita/petahun, protein 52 gr /kap/hari, sedangkan untuk ketersediaan energi ditetapkan 2200 kkal/kap/hari dan untuk protein sebesar 57 grm/kap/hari.

Perencanaan pembangunan daerah tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang sistem pembangunan nasional dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Rencana strategis SKPD merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana ini merupakan sebuah pendekatan untuk mencapai tujuan dengan mengarahkan pada pengambilan keputusan terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD tersebut.

Rencana strategis ini berisi berbagai program dan kegiatan pengelolaan Ketahanan Pangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan ketahanan pangan berkelanjutan dengan pertimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode lima tahun ke depan.

II.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

FORMAT 4

RENCANA KINERJA TAHUNAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

SKPD: DINAS KETAHANAN PANGAN
Tahun: 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	135%
2. Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Skor Pola Pangan Harapan	94,8 Point
3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi	100%

II.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SKPD FORMAT 5

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DINAS KETAHANAN PANGAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI SAAT INI (2020)	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							1	2	3	4	5	
1	Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	Jumlah Ketersediaan pangan pokok per tahun (Kg) dibagi jumlah penduduk dikali 100 persen	DKP Loteng	Kadis	130,2	135	136	137	138	139	140
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang	Skor Pola Pangan Harapan	Jumlah Skor PPH	DKP Pusat	Kadis	93,8	94,8	95,8	96,8	97,8	99,8	99,8

	Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman		masing-masing kelompok pangan									
3	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi	Jumlah Komoditi yang diuji aman dikonsumsi dibagi jumlah komoditi yang diuji dikali seratus persen	DKP Loteng	Kadis	100	100	100	100	100	100	100

II.4 Perjanjian Kinerja OPD Tahun

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (reward) dan sanksi (punishment).

Dinas ketahanan pangan kabupaten Lombok Tengah telah membuat perjanjian Kinerja tahun 2022 yang merupakan salah satu tolok ukur dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah pada tahun 2020. Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2021 terinci pada tabel berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. LALU WARDIHAN SUPRIADI,MT

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. LALU FATHUL BAHRI

Jabatan :Bupati Lombok Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

H.LALU FATHUL BAHRI

Ir. LALU WARDIHAN SUPRIADI,MT
NIP.19660423 199303 1 008

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya Pangan Pokok Yang cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	135%
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Skor Pola Pangan Harapan	94,8 Point
3	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Keamanan Pangan Masyarakat	100%

Praya, 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama



H.LALU FATHUL BAHRI

Ir. LALU WARDIHAN SUPRIADLMT
NIP.19660423 199303 1 008

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DINAS KETAHANAN PANGAN**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Pangan Pokok Yang cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	135%
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman	Skor Pola Pangan Harapan	94,8 Point
3	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Keamanan Pangan Masyarakat	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Pengelolaan sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	3.388.254.780	DAK Fisik
2. Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	613.397.893	APBD II
3. Penanganan Kerawanan Pangan	505.845.210	APBD II
4. Pengawasan Keamanan Pangan	79.209.380	APBD II

Praya, 2021

Bupati

Kepala Dinas



H.LALU FATHUL BAHRI

Ir. LALU WARDIHAN SUPRIADI, MT
NIP.19660423 199303 1 008

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021

Pengukuran Kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Ketahanan Pangan. Dalam Bab ini memuat rangkaian pengukuran kinerja terhadap tingkat pencapaian sasaran Dinas Ketahanan Pangan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Skala pengukuran evaluasi dengan menggunakan rumus.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\begin{array}{l} \text{Persentase pencapaian} \\ \text{Rencana tingkat pencapaian} \end{array} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\begin{array}{l} \text{Persentase pencapaian} \\ \text{Rencana tingkat pencapaian} \end{array} = \frac{\text{Rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan sasaran skala ordinal sebagai berikut:

No	Capaian Kinerja	Keterangan
1	Nilai >100	Baik Sekali
2	Nilai 86 s/d 100	Baik
3	Nilai 71 s/d < 85	Sedang
4	Nilai 56 s/d < 70	Kurang
5	Nilai < 55	Sangat Kurang

III.2 Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021

Dinas Ketahanan Pangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran OPD. Tolak ukur keberhasilan dari sasaran adalah dengan indikator kinerja sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja kepala OPD. Adapun capaian kinerja sasaran tahun 2021 adalah dan sasaran tersebut diukur dengan Indikator Kinerja sasaran yaitu:

1. Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok
 2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
 3. Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi
- ✓ Indikator Prosentase Ketersediaan pangan Pokok meliputi kegiatan :
- a. Penyediaan dan penyaluran Pangan Pokok atau Pangan lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan daerah Kabupaten/Kota
 - b. Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan Kecamatan
 - c. Penanganan Kerawanan pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
- ✓ Indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) meliputi kegiatan :
- a. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun Seusia Dengan Angka Kecukupan Gizi
- ✓ Indikator Prosentase Pangan segar asal tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi kegiatan :
- a. Pelaksanaan pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

SASARAN 1 : Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah
Sasaran tersebut diukur dengan menjumlahkan ketersediaan pangan pokok per tahun dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan seratus persen. Indikator Kinerja Sasaran yaitu: Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok

SASARAN 2 : Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman

Sasaran tersebut diukur dengan menjumlahkan skor Pola Pangan harapan (PPH) dari masing-masing Sembilan kelompok pangan. Indikator Kinerja Sasaran yaitu : Skor Pola Pangan Harapan.

SASARAN 3 : Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat.
Sasaran tersebut diukur dengan

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel:1

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%	Realisasi Tahun sebelumnya	Target akhir renstra	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	%	135%	194,34%	143,9%	130,2 %	140%	DKP
2	Skor Pola Pangan Harapan	Point	94,80 Point	94,30 Point	99,5 %	93,8 Point	99,8 Point	DKP
3	Prosentase Keamanan Pangan Masyarakat	%	100%	100%	100%	100%	100%	DKP
RATA-RATA					114,5%		KRITERIA: Baik Sekali	

FORMAT 9

Pencapaian kinerja tujuan strategis yang diraih SKPD... pada dasarnya merupakan akumulasi dan pencapaian seluruh sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Secara lebih rinci tingkat pencapaian tujuan strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2021 dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

a. Analisis Efisiensi Anggaran

Untuk tercapainya tujuan dari Dinas Ketahanan Pangan yaitu terwujudnya Ketahanan Pangan maka dilakukan dengan program dan kegiatan. Pada tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur Program, Kegiatan bahkan sampai Sub Kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri no 90 tahun 2019) Tentang Kodefikasi dan nomenklatur Program, Kegiatan dan sub Kegiatan. Sehingga pada tahun 2021 terdapat 4 program, 10 kegiatan dan 24 sub kegiatan. Hal ini diikuti dengan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.783.471.000 tahun 2020 dan sebesar Rp 4.504.331.451 pada tahun 2021.

Untuk mengetahui perbandingan pagu anggaran dan hasil capaian kinerja pada tahun 2020 dan 2021 tertuang pada tabel di bawah ini :

Tabel : Perbandingan efisiensi anggaran pada tahun 2020 dan 2021

No	2020			2021		
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	3.333.061.088	3.297.271.379	98,93	4.504.331.451	4.367.938.168	96,75%

Dari hasil analisis efisiensi anggaran maka Dinas Ketahanan Pangan telah membuat program dan kegiatan yang efektif dengan penggunaan anggaran yang

efisien. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan capaian kinerja dengan adanya tambahan anggaran dan kegiatan.

Ada beberapa langkah yang mempengaruhi keberhasilan peningkatan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan antara lain :

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya sebagai perbaikan kegiatan tahun berikutnya.
2. Dalam mengevaluasi selalu melibatkan pemerintah Desa, pendamping dan sasaran kegiatan yang menghasilkan sebuah rekomendasi.
3. Melakukan koordinasi dengan dinas terkait dan TKPKD guna menajamkan sasaran.
4. Melibatkan sasaran kegiatan dalam mengikuti ekspo baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
5. Melakukan kerjasama dengan pemerintah provinsi sekolah untuk melakukan edukasi B2SA.
6. Melakukan koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi dan pemerintah pusat terkait dengan program dan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian kinerja.
7. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa mulai saat perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang ada di masing-masing desa.

III.4 Akuntabilitas Keuangan

FORMAT 10

Anggaran dan realisasi dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan SKPD

No	Program dan Kegiatan yang dilaksanakan	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung			Total Belanja	Realisasi Belanja	Persentase (%)	Unit kerja yang melaksanakan program/kegiatan (Sekretariat/Bidang/Bagian/Seksi)
			Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal				
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN									
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA									
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0	0	24.575.800	0	24.575.800	24.575.800	100,00	Sekretariat
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.187.826.858	3.324.000	7.149.900	0	2.198.210.758	2.112.872.583	96,12	Sekretariat
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	0	0	50.462.570	10.000.000	60.462.570	53.991.550	89,30	Sekretariat
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	0	0	60.145.008	0	60.145.008	50.793.972	84,45	Sekretariat
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0	0	68.696.000	0	68.696.000	63.988.284	93,15	Sekretariat
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT									
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan	0	0	173.014.630	0	173.014.630	171.684.750	99,23	Seksi
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	0	0	204.229.548	0	204.229.548	186.891.300	91,51	Seksi
3.	Pelaksanaan Pencapaian	0	0	1.579.767.077	0	1.579.767.077	1.562.042.843	98,88	Seksi

	Target Konsumsi Pangan perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecakupan Gizi								
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN									
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	0	0	63.828.050	0	63.828.050	63.820.000	99,99	Seksi
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN									
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	0	0	71.402.010	0	71.402.010	67.277.086	94,22	Seksi

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Ketahanan Pangan dapat diketahui dari aspek anggaran dan realisasi belanja tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Anggaran dan Realisasi Tahun 2021

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Operasi	4.504.331.451	4.357.938.168	96,75

Penyerapan anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan 2021 sebesar 96,75 %

Dari realisasi anggaran di atas menunjukkan bahwa serapan anggaran sudah sangat baik atau lebih dari 91%.

Keseimbangan tingkat kinerja dengan keuangan, berpengaruh terhadap pencapaian kinerja suatu organisasi perangkat daerah. Berikut perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi kinerja sebagai berikut:

Tabel : Perbandingan realisasi Anggaran dan Realisasi kinerja Tahun 2021

Kinerja						Keuangan			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Target	Realisasi	%
1	Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	135%	194,34%	143%	Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	2.412.090.136	2.306.222.189	95,61
2	Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	94,80	94,30	99,5%	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.957.011.255	1.920.618.893	98,14
3	Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Aman Dikonsumsi	100%	100%	100%	Penanganan Kerawanan Pangan	63.828.050	63.820.000	99,99
						Pengawasan Keamanan Pangan	71.402.010	67.277.086	94,22

Berdasarkan data dalam tabel diatas secara umum realisasi keuangan telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan perencanaan yang telah ditetapkan selama Tahun 2021 untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021 telah melaksanakan seluruh program yang telah ditetapkan. Program yang diimplementasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan yang diprioritaskan sesuai visi misi yang telah diamanatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja serta keuangan yang menyertainya maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP). Laporan kinerja instansi pemerintah (LKj-IP) disusun dengan tujuan untuk menyampaikan tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah. Capaian kinerja diukur dengan indikator sasaran . Indikator sasaran Dinas Ketahanan Pangan adalah Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok, Skor Pola Pangan harapan dan Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Dikonsumsi. Adapun capaian kinerja dari masing-masing indikator itu antara lain :

1. Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok , capaian kinerja 194,3 % dari target 135%.
2. Skor Pola pangan Harapan, capaian kinerja 94,3 Point dari target 94,8%
3. Prosentase Pangan segar Asal tumbuhan (PSAT) Aman Dikonsumsi, capaian kinerja 100% dari target 100%

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka perlu perbaikan saran dari program dan kegiatan baik terhadap pemerintah maupun kepada masyarakat selaku obyek kegiatan. Adapun saran-saran yang perlu mendapat pertimbangan antara lain :


1. Diharapkan lebih banyak kegiatan yang mengarah pada peningkatan konsumsi energi dan protein yang bersumber dari hewani, mengingat kualitas konsumsi masyarakat masih didominasi dari kelompok padi-padian.
2. Diharapkan lebih ditingkatkan penganekaragaman pangan alternatif untuk menurunkan angka konsumsi energi dan protein yang bersumber dari kelompok padi-padian yang masih melebihi konsumsi ideal.

HUBUNGAN DOKUMEN PERENCANAAN SKPD TAHUN 2021

NO	SASARAN RPJMD	PRIORITAS PEMBANGUNAN RKPd TAHUN 2021	SASARAN RENSTRA SKPD	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) SKPD	PERJANJIAN KINERJA (PK) SKPD TAHUN 2021	PROGRAM/KEGIATAN SKPD TAHUN 2021	ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2021
1	Meningkatnya Nilai Tambah Produk Unggulan dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Daya Saing Produk Lokal dan Penguatan Ekonomi Kawasan Berbasis Potensi Unggulan	1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	Prosentase Ketersediaan Pangan Pokok	1. Tersedianya Pangan Pokok Yang Cukup Bagi Masyarakat Lombok Tengah	1.Program: Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan : Penyediaan dan penyaluran pangan Pokok atau pangan lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan daerah Kabupaten/Kota 2.Program :Penanganan Kerawanan Pangan Kegiatan : Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan Kecamatan	236.842.680
			2. Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam,Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	Skor Pola Pangan Harapan	2. Meningkatnya Konsumsi Pangan Yang Beragam,Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	1.Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan PerKapita/Tahun sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi	1.579.767.207

		3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan Aman Dikonsumsi	3. Terwujudnya Keamanan Pangan Masyarakat	1. Program Pengawasan Keamanan Pangan Kegiatan : Pelaksanaan pengawasan Keamanan Pangan Segar daerah Kabupaten/Kota	71.402.010
--	--	--	---	---	--	-------------------

Praya, Januari 2022
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Lombok Tengah,



LALU AHMAD SATRIADI, ST
NIP. 196511181996031002